

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, perhitungan dan diskusi menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi keterlibatan ayah dan perilaku prososial:
 - a. Berdasarkan deskripsi data penelitian, pada variabel keterlibatan ayah dari 72 responden, 13 responden berada dalam kategori rendah, 48 responden lainnya berada di kategori sedang dan 11 responden berada dalam kategori tinggi. Kesimpulan peneliti adalah mayoritas responden berada dalam kategori sedang
 - b. Berdasarkan deskripsi data penelitian, pada variabel perilaku prososial Dari 72 responden, 12 responden berada dalam kategori rendah, 42 responden lainnya berada di kategori sedang dan 18 responden berada dalam kategori tinggi. Kesimpulan peneliti adalah mayoritas responden berada dalam kategori sedang
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterlibatan ayah dan perilaku prososial anak usia dini di TK Kartika IV-18 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,636. Yang artinya semakin tinggi keterlibatan ayah maka semakin tinggi perilaku prososial anak di TK Kartika IV-18.

B. Saran

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, namun diharapkan menjadi pembelajaran berharga. Saran-saran disusun berdasarkan temuan dan keterbatasan yang ditemui, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi penelitian selanjutnya serta pengembangan lebih lanjut di masa depan.

1. Bagi subjek

a) **Meningkatkan Kualitas Interaksi**

Meski keterlibatan sudah ada, ayah perlu fokus pada kualitas interaksi, seperti memberikan contoh empati, mengajarkan cara berbagi, atau merespons kebutuhan emosional anak dengan hangat.

b) **Peran Aktif dalam Pendidikan Karakter Anak**

Ayah disarankan lebih aktif dalam membentuk nilai-nilai sosial anak, misalnya melalui diskusi tentang kebaikan, membantu orang lain, dan pentingnya kerja sama.

c) **Menyesuaikan gaya pengasuhan**

Korelasi rendah bisa menunjukkan bahwa bentuk keterlibatan saat ini kurang efektif. Ayah perlu mengevaluasi apakah pendekatannya lebih otoriter atau permisif, dan mulai mengadopsi gaya yang lebih suportif dan demokratis.

2. Bagi Peneliti

a) **Menggali Variabel Mediasi dan Moderasi**

Korelasi rendah menunjukkan perlunya meneliti variabel lain yang mungkin memediasi atau memoderasi hubungan ini, seperti gaya pengasuhan ibu, konteks sosial, atau faktor kelekatan anak.

b) **Perluasan Instrumen Ukur**

Perlu dikaji apakah alat ukur keterlibatan ayah cukup mendalam dan mencakup dimensi emosional, kognitif, dan perilaku, bukan hanya kehadiran fisik.

c) **Studi Kualitatif Tambahan**

Penelitian lanjutan secara kualitatif dapat membantu memahami lebih dalam bagaimana ayah sebenarnya terlibat dan bagaimana anak memaknai keterlibatan tersebut.

3. Bagi sekolah

a) **Mendorong Keterlibatan Ayah dalam Kegiatan Sekolah**

Sekolah dapat mengundang ayah dalam kegiatan sosial atau program pembinaan karakter agar mereka lebih terlibat dalam konteks pendidikan prososial anak.

b) **Menyediakan Program Parenting Khusus Ayah**

Workshop atau seminar yang menekankan peran penting ayah dalam perkembangan sosial-emosional anak dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan ayah.

c) **Kolaborasi dengan Pihak Keluarga**

Guru dan konselor sekolah perlu bekerja sama dengan keluarga, terutama ayah, untuk memastikan nilai-nilai prososial juga dikuatkan di rumah.

